

**“CYBERBULLYING YANG TERKANDUNG DALAM  
DRAMA JEPANG 3 NEN A GUMI”  
(SEMIOTIK ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**VERA ANNISA EKA PRATIWI**

**1701065025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : “*Cyberbullying* yang terkandung dalam drama Jepang 3 nen a gumi (Semiotik Roland Barthes)”

Nama : Vera Annisa Eka Pratiwi

NIM : 1701065025

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan revisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang





Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Juli 2021

Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Rita Agustina Karnawati, M.Pd.		31/08/21
Pembimbing : Ayu Putri Seruni, M.Pd.		27/08/21
Penguji 1 : Rina Sukmara, M.Pd.		30/08/21
Penguji 2 : Rita Agustina Karnawati, M.Pd.		31/08/21

Disahkan oleh,

Dekan,

  
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.  
NIDN.03.1712.6903

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : “*Cyberbullying* yang terkandung dalam drama jepang 3 nen a gumi

(Semiotik Roland Barthes)”

Nama : Vera Annisa Eka Pratiwi

NIM : 1701065025

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diajukan atau disidangkan.

Jakarta, 27 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



Ayu Putri Seruni, M.Pd

NIDN. 0313019203

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Vera Annisa Eka Pratiwi

NIM : 1701065025

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul  
“*Cyberbullying yang Terkandung dalam Drama Jepang 3 Nen A Gumi*”  
merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya, bukan  
plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang  
lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya tulis dengan benar  
sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku.

Jakarta, 17 Juli 2021



Vera Annisa Eka  
Pratiwi

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai situasi akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vera Annisa Eka Pratiwi

NIM : 1701065025

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenis Karya : Skripsi

Jakarta, 27 Juli 2021



Vera Annisa Eka  
Pratiwi

## ABSTRAK

**Vera Annisa Eka Pratiwi.** “*Cyberbullying* yang terkandung dalam drama Jepang 3 nen a gumi”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *cyberbullying* seperti apa yang terkandung dalam drama Jepang 3 nen a gumi dan dapat mempelajarinya sehingga hal tersebut dapat dipahami dan dicegah supaya tidak terjadi di kehidupan nyata. *Cyberbullying* merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan pada masa modern sekarang ini, penggunaan media sosial memang sangat berdampak pada zaman sekarang ini, akan tetapi dampak positifnya terkadang tertutupi dengan dampak negatifnya, contohnya terdapat pada drama Jepang 3 nen a gumi. Drama Jepang 3 nen a gumi ini menceritakan mengenai perjuangan seorang guru yang menuntut keadilan terhadap salah seorang muridnya yang meninggal bunuh diri dikarenakan *cyberbullying* yang diterimanya. *Cyberbullying* yang terkandung dalam drama Jepang 3 nen a gumi ini dapat dilihat dengan pemaknaan denotatif dan konotatif. Denotatif dan Konotatif dapat disebut dengan *order of signification* (signifikasi dua tahap atau dua tatanan penanda). Signifikasi tahap pertama berhubungan antara *signifier* (ekspresi) dan *signified* (isi) didalam sebuah tanda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi yang menggunakan pendekatan semiotik Rollands Barthes. Hasil Penelitian ini menceritakan tentang berbagai macam *cyberbullying* yang terkandung dalam drama Jepang 3 nen a gumi..

Kata Kunci : *Cyberbullying*, Media Sosial, Semiotik, Semiotika, Roland Barthes

## 要旨

ヴェラ・アニサ・エカ・プラティウイ。「日本のドラマ3年A組に含まれるネットいじめ」。定説。ジャカルタ：ムハマディヤ大学教授養成教育学部日本語教育研究プログラム。DR。ハムカ、2021年。

この研究の目的は、日本のドラマ「ネットいじめ」にどのようなネットいじめが含まれているのかを調べ、それを理解して実生活で起こらないようにすることである。ネットいじめは今日の現代で考慮する必要があるものであり、ソーシャルメディアの使用は確かにこの時代に非常に影響力がありますが、そのプラスの影響は、たとえば日本のドラマ3年A組のように、マイナスの影響によって隠されることがある。この日本のドラマ3年A組は、ネットいじめで自殺した生徒の1人に正義を要求する教師の闘いについて語っている。日本のドラマ「3年ぐみ」に含まれるネットいじめは、外延的および外延的な意味で見ることができる。外延的および外延的は、意味の順序（2つの段階または2つのマーカーの順序の意味）と呼ぶことができる。シニフィアン（表現）の最初の段階は、シニフィアン（表現）とシニフィアン（コンテンツ）に関連している。この研究で使用された方法は、Roland Barthes 記号論的アプローチを使用する内容分析方法である。この研究の結果は、日本のドラマ3年A組に含まれるさまざまな種類のネットいじめについて語っている。

キーワード：ネットいじめ、ソーシャルメディア、ドラマ、記号論、記号論、Roland Barthes

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “*Cyberbullying* yang Terkandung dalam Drama Jepang 3 Nen A Gumi”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses skripsi ini.

1. DR. Desvian Bandarsyah, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. Ibu Rita Agustina Karnawati, M.Pd. Ketua Program Studi pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
3. Ayu Putri Seruni, M.Pd, selaku dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta saran selama pengerjaan skripsi
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi
5. Kepada kedua orang tua yang saya cinta dan sayangi, yang selalu mendoakan serta mensupport hingga saat ini
6. Kepada adik-adik saya, om-om dan tante-tante serta sepupu saya yang selalu memberikan semangatnya
7. Kepada teman seperjuangan angkatan 2017 yang telah berjalan beriringan hingga saat ini, dan memberikan semangat dan doanya



8. Tami dan Rizka teman seperbimbingan yang selalu berbagi keluh kesahnya, menjadi penyemangat dan pengingat untuk mengerjakan skripsi
9. Rezuan, Tami, Azizah, Yara, Diba, Tanti, Rizka, Rani, Rika, Cica, Nabilla, Najma, Fikry, Daffa, Surya, Bima, Dea, Iqfal dan juga Alm. Syahrul yang telah menjadi penyemangat semasa kuliah
10. Kepada senpai dan kouhai yang telah memberikan semangat dan doa  
Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu serta teman-teman semua tercatat sebagai amal baik yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini memberi manfaat baik bagi penulis, pembaca dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 27 Juli 2021



Vera Annisa Eka  
Pratiwi

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Cyberbullying.....	8
2. Film .....	14
3. Semiotik.....	17
4. Penelitian Relevan .....	20
BAB III .....	25
METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Alur Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Latar Penelitian .....	27

D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	27
E. Peran Peneliti .....	28
F. Data dan Sumber Data .....	28
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	30
BAB IV .....	32
Analisis Data .....	32
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	32
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	32
C. Temuan Penelitian.....	32
D. Pembahasan.....	37
BAGAN KESIMPULAN.....	79
BAB V.....	80
SIMPULAN DAN SARAN .....	80
A. KESIMPULAN .....	80
B. SARAN .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*CyberBullying* merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk menyakiti atau mempermalukan orang lain melalui media sosial. *CyberBullying* sering terjadi dikarenakan oleh perasaan tidak suka kepada seseorang sehingga membuat seseorang merasa ingin mempermalukan orang tersebut.

*“Where traditional bullying was once limited to a specific time and place, cyberbullying can occur at any hour and from any location on earth. Once the first message has been sent, the attack can escalate rapidly as harmful content is spread across shared media, compounding these negative effects.”* (Ziems, Vigfusson, & Morstatter, 2020)

Dari kutipan di atas kita jadi mengetahui perbedaan antara *bullying* dan *cyberbullying*, apabila *bullying* biasa itu terbatas oleh tempat dan waktu sedangkan *cyberbullying* dapat terjadi kapan saja dan dari mana saja, bila satu pesan sudah terkirim maka serangan akan terus tersebar dengan konten yang berbahaya dan menyebar ke seluruh media sosial dengan efek negatif.

*“Cyberbullying is associated with considerable negative mental and psychosocial consequences in children and young people, making it a serious public health concern.”* (Kwan et al., 2020)

Dari kutipan di atas kita jadi mengetahui bahwa *cyberbullying* memiliki keterkaitan dengan mental dan psikososial negatif yang cukup banyak terdapat pada anak-anak dan orang yang masih muda, sehingga membuat ini menjadi suatu masalah kesehatan masyarakat yang serius.

Sastra mengalir dari kenyataan hidup di dalam masyarakat. Karya sastra bukan hanya mengungkapkan kenyataan objektif, melainkan juga mencuatkan

pandangan, tafsiran, sikap, dan nilai kehidupan berdasarkan daya kreasi dan imajinasi pengarangnya, serta kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan (Sugianto Mas :2002:10). Karya sastra dikelompokkan menjadi empat kategori atau jenis. Keempat jenis karya sastra tersebut yakni narasi fiksi, drama, puisi, dan non fiksi prosa (Robert, 1983). Dalam penelitian ini, penulis akan fokus hanya pada drama. Sebagai salah satu jenis kesusastraan, drama merupakan kategori yang unik, karena drama dibuat untuk dipentaskan di atas panggung. Oleh karena itu, drama memiliki percakapan bersama dan petunjuk untuk diperagakan. Seperti narasi fiksi, dan drama yang difokuskan pada karakter.

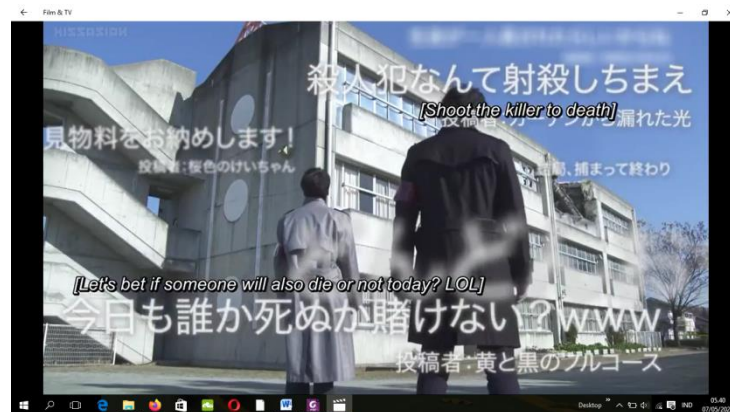
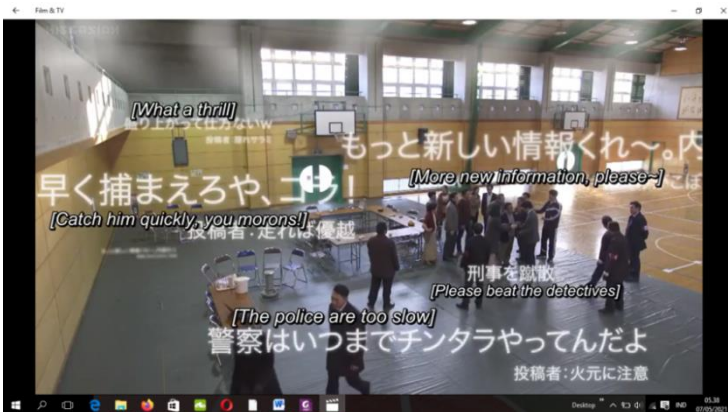
*“Drama is the most active form of literary art and is presented in dialogues. It is not like novel or poetry where the novelist tells a story. The story in a play is told as people talk to one another and interact in interpersonal relationships. Characters in a play must not necessarily be human beings. Animals or things can be used as characters. This depends on the intention of the playwright and the style he wants to adopt”* (Iwuchukwu, 2008:46).

Dari kutipan di atas dapat kita ketahui bahwa drama adalah suatu karya sastra yang hadir dengan dialog. Drama juga berbeda dengan novel ataupun puisi dimana seorang penulis menceritakan kisahnya. Tetapi lebih berfokus kepada seseorang yang memerankan suatu karakter dan bagaimana mereka dapat menuangkan diri mereka untuk memainkan karakter tersebut.

Di suatu drama tidak hanya terdapat karakter yang bagus dan cerita yang menarik tetapi juga terdapat pesan-pesan tersembunyi yang ingin disampaikan oleh pengarang cerita tersebut yang sering kita sebut dengan pesan moral. Pesan moral yang disampaikan melalui media komunikasi sangat banyak jenisnya. Salah satunya adalah melalui media film yang bersifat komprehensif bagi masyarakat. Film merupakan karya estetika dan alat informasi yang memiliki sifat penghibur dan dapat menjadi sarana edukasi bagi penikmatnya. Di sisi lain juga dapat menyebarluaskan nilai-nilai budaya baru.

Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang memusatkan perhatian pada tanda (*sign*), peneliti mencoba menganalisis dan menjawab pertanyaan bagaimana *cyberbullying* yang direpresentasikan dalam drama 3 Nen A Gumi, bagaimanakah posisi subjek dan objek merepresentasikan *cyberbullying* dalam drama 3 Nen A Gumi.

*CyberBullying* yang terdapat dalam drama Jepang 3 nen a gumi dapat ditelaah menggunakan semiotik Roland Barthes yang menekankan pada pembentukan kalimat dan menentukan makna. Analisis makna terdapat pada denotatif dan konotatif atau yang biasa disebut *two order of signification* (signifikasi dua tahap). Makna denotatif merupakan pesan yang diterima secara umum melalui bahasa berdasarkan realistik kehidupan, sedangkan makna konotatif merupakan makna yang dipengaruhi emosi dan evaluasi dari latar belakang seseorang. Setelah melakukan observasi awal pada drama Jepang 3 nen a gumi terdapat *cyberbullying* yang dapat dikaji berdasarkan semiotik Roland Barthes, seperti di bawah ini:



Ikon		Makna Semiotik
1. Gambar komentar-komentar dari media sosial 2. Komentar tentang kepolisian		1. Komentar dari media sosial 2. Menandakan sedang mengomentari kepolisian.
Makna Denotatif	Makna Konotatif	Mitos
Komentar netizen yang meremehkan kepolisian.	Cyberbullying mengomentari kinerja seseorang.	1000 kebaikan akan terlupakan hanya karena 1 kesalahan.

Dari cuplikan di atas adalah potongan kecil dari drama Jepang 3 nen a gumi tentang cyberbullying terlihat ada komentar-komentar dari media sosial. Drama 3 Nen A Gumi: ima kara minna-san wa hitojichi desu atau yang juga dikenal dengan Ruang Kelas Mr. Hiiragi ini direlease pada tahun 2019, merupakan film genre misteri, psikologi, aksi dan sekolah yang disutradarai oleh Naoko Komuro dan Yuma Suzuki dan ditulis oleh Shogo Muto dengan durasi 10 episode dengan masing- masing episode terdiri dari 80-90 menit yang berasal dari negara Jepang, salah satu negara maju dari benua Asia.

Penelitian Relevan sebelumnya juga meneliti tentang Bahaya Cyber Bullying seperti *“Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyber Bullying Pada Kalangan Remaja”* oleh Anastasia Siwi Fatma Utami<sup>1</sup>, Nur Baiti<sup>2</sup> tahun 2018 (Utami & Baiti, 2018), *“Pengaruh CyberBullying di Media Sosial Terhadap*

*Perilaku Reaktif Sebagai Pelaku Maupun Sebagai Korban CyberBullying Pada Siswa Kristen SMP Nasional Makasar” oleh Mira Marleni Pandie1), Ivan Th. J. Weismann2) tahun 2016(Pandie & Weismann, 2016), “Dampak Media Sosial dalam Cyber Bullying” oleh Monica Hidajat1; Angry Ronald Adam2; Muhammad Danaparamita3; Suhendrik4 tahun 2015(Hidajat, Adam, Danaparamita, & Suhendrik, 2015), “Cyberbullying dalam Media Sosial Anak SMP (Studi Kasus pada Anak SMP Pengguna Twitter di Kelurahan Jatibening Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi) oleh Damara Putra Prasadana tahun 2018.(Prasadana, 2018)*

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah mengenai “*CyberBullying Yang Terdapat Dalam Drama Jepang 3 Nen A Gumi*”, Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah peneliti ingin mengetahui *cyberbullying* yang terdapat dalam sebuah drama jepang 3 nen a gumi menggunakan semiotik roland barthes, sedangkan peneliti sebelumnya melakukan penelitiannya untuk mengetahui *cyberbullying* melalui pengaruh dari media sosial terhadap kaum remaja dan siswa.

## **B. Fokus Penelitian dan Sub Fokus**

1. Untuk mempermudah penelitian peneliti hanya berfokus kepada tindakan dan perbuatan yang dilakukan dalam potongan scene setiap episode.
2. Sub fokus yang diambil peneliti adalah masalah yang ada di dalam drama 3 Nen A Gumi tentang *cyberbullying*.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat peneliti kemukakan tentang rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. *CyberBullying* seperti apa yang terkandung dalam Drama Jepang 3 Nen A Gumi ?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui *CyberBullying* yang terkandung dalam Drama 3 Nen A Gumi

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih sebagai bahan kepustakaan untuk kemudian dapat dijadikan referensi dan acuan penelitian, serta dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan terkait dengan pesan-pesan moral yang terdapat dalam sebuah drama, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### 1) Bagi peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta sumber informasi dalam mengkaji ilmu linguistik, dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

###### 2) Bagi mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan kita dapat mengambil pelajaran serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, agar kita juga dapat memilih tontonan yang baik yang memiliki nilai-nilai edukasi, serta menjadikan drama bukan hanya sebagai media hiburan semata tetapi sebagai media informasi dan edukasi.

## Daftar Pustaka

- Analisis, B., & Roland, S. (2017). *menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas, menghasilkan makna eksplisit. Konotasi*. 4(1), 1–14.
- Hamuddin, B., Syahdan, S., Rahman, F., Rianita, D., & Derin, T. (2019). Do they truly intend to harm their friends? The motives beyond cyberbullying among university students. *International Journal of Cyber Behavior, Psychology and Learning*, 9(4), 32–44. <https://doi.org/10.4018/IJCBPL.2019100103>
- Hellfeldt, K., López-Romero, L., & Andershed, H. (2020). Cyberbullying and psychological well-being in young adolescence: the potential protective mediation effects of social support from family, friends, and teachers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(1). <https://doi.org/10.3390/ijerph17010045>
- Hidajat, M., Adam, A. R., Danaparamita, M., & Suhendrik, S. (2015). Dampak Media Sosial dalam Cyber Bullying. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 6(1), 72. <https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2289>
- Ii, B. A. B., Semiotika, A. T., & Semiotika, K. T. (n.d.). *Alex Sobur, Analisis Teks Media, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 95-96. 14. 14–39.*
- Kepada, D., Ilmu, F., & Politik, I. (2016). ( *Analisis Semiotik dalam Film " Timbuktu " karya Abderrahmane Sissako* ).
- Klarer, M. (1998). *An Introduction to Literary Studies. London: Routledge.*
- Kwan, I., Dickson, K., Richardson, M., MacDowall, W., Burchett, H., Stansfield, C., ... Thomas, J. (2020). Cyberbullying and Children and Young People's Mental Health: A Systematic Map of Systematic Reviews. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 23(2), 72–82. <https://doi.org/10.1089/cyber.2019.0370>
- Mariskhana, K. (2018). Dampak Media Sosial (Facebook) dan Gadget Terhadap

Motivasi Belajar. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 62–67.

- Membaca, J., Wahid, F. I., Solihat, I., & Kunci, K. (2020). *MENGAPRESIASI DRAMA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA*. 5(April), 15–24.
- Noor, F., & Wahyuningratna, R. N. (2017). Representasi Sensualitas Perempuan dalam Iklan New Era Boots di Televisi (Kajian Semiotika Roland Barthes). *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 1–10.
- Noviantho, Isa, S. M., & Ashianti, L. (2018). Cyberbullying classification using text mining. *Proceedings - 2017 1st International Conference on Informatics and Computational Sciences, ICICoS 2017, 2018-Janua*, 241–245.  
<https://doi.org/10.1109/ICICOS.2017.8276369>
- Pandie, M. M., & Weismann, I. T. J. (2016). Pengaruh Cyberbullying Di Media Sosial Terhadap Perilaku Reaktif Sebagai Pelaku Maupun Sebagai Korban Cyberbullying Pada Siswa Kristen SMP Nasional Makassar. *Jurnal Jaffray*, 14(1), 43–62. <https://doi.org/10.25278/jj.v14i1.188.43-62>
- Pierce, C. S. (2020). *MAKNA PESAN MORAL DALAM FILM TOP SECRET OF THE BILLIONARE ( Analisis Semiotika Model Charles Sanders Pierce )*. 10(1).
- Piliang, Y. A. (2004). Semiotika Teks : Sebuah Pendekatan Analisis Teks. *MediaTor*, 5 No. 2(No.2), 189–198. Retrieved from  
[https://www.researchgate.net/publication/265040699\\_Semiotika\\_Teks\\_Sebuah\\_Pendekatan\\_Analisis\\_Teks](https://www.researchgate.net/publication/265040699_Semiotika_Teks_Sebuah_Pendekatan_Analisis_Teks)
- Prasadana, D. P. (2018). Cyberbullying dalam Media Sosial Anak SMP. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(1), 141–148.  
<https://doi.org/10.24090/kom.v11i1.1283>
- Utami, A. S. F., & Baiti, N. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Kalangan Remaja. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*,

18(2), 257–262. Retrieved from

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/3680/2624>

Willard, N. (2007). Effectively Managing Internet Use Risks in Schools. *Online*, 1–19.

Ziems, C., Vigfusson, Y., & Morstatter, F. (2020). Aggressive, Repetitive, Intentional, Visible, and Imbalanced: Refining Representations for Cyberbullying Classification. *ArXiv*, (Icwsml).